Transformasi Digital Manajemen Tugas Kreatif: Implementasi Sistem Informasi pada PT Semesta Souvenir Internasional

Christoper Ade Immanuel*[1] Zainur Romadhon[2]

[1,2] Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus, Indonesia
*e-mail: 202353106@std.umk.ac.id

Abstrak

Pengelolaan tugas yang terstruktur merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas kerja tim kreatif, terutama dalam kegiatan produksi dan publikasi konten digital. PT Semesta Souvenir Internasional merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi tas souvenir custom, dengan tim kreatif yang berperan dalam mempromosikan produk melalui media sosial, seperti TikTok dan Instagram. Namun, pembagian dan pemantauan tugas yang masih banyak dilakukan melalui grup WhatsApp berpotensi menyebabkan informasi pekerjaan tertumpuk, tenggat waktu sulit dipantau, serta proses revisi dan persetujuan kurang terdokumentasi. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut melalui pengembangan Sistem Informasi Manajemen Tugas berbasis web. Metode pelaksanaan meliputi observasi, wawancara, studi pustaka, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian menggunakan metode Black Box Testing. Sistem dirancang untuk memfasilitasi pembagian tugas, penentuan prioritas dan tenggat waktu, pemantauan progres, pencatatan revisi, persetujuan hasil pekerjaan, serta penyusunan laporan berdasarkan periode tertentu. Pengembangan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan keteraturan pengelolaan tugas, mempermudah koordinasi, dan mendukung evaluasi pekerjaan tim kreatif secara lebih efektif.

Kata kunci*: sistem informasi, manajemen tugas, tim kreatif, sistem berbasis web, content creator.*

Abstract

Structured task management is an important factor in supporting the effectiveness of creative teams, particularly in digital content production and publication. PT Semesta Souvenir Internasional is a company engaged in the production of customized souvenir bags, with a creative team responsible for promoting products through social media platforms such as TikTok and Instagram. However, task distribution and monitoring are still largely conducted through WhatsApp groups, which may cause task information to become buried in conversations, deadlines to be difficult to monitor, and revision and approval processes to be inadequately documented. This activity aims to address these issues through the development of a web-based Task Management Information System. The implementation methods include observation, interviews, literature review, requirements analysis, system design, implementation, and testing using the Black Box Testing method. The system is designed to facilitate task distribution, priority and deadline assignment, progress monitoring, revision documentation, work approval, and periodic work reporting. The development of this system is expected to improve task organization, facilitate coordination, and support more effective performance evaluation of the creative team.

Keywords*:information system, task management, creative team, web-based system, content creator*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan efektivitas proses kerja melalui pemanfaatan sistem digital. Penggunaan sistem informasi tidak hanya mendukung pengelolaan data, tetapi juga membantu mengatur alur pekerjaan, memantau perkembangan kegiatan, dan menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Dalam lingkungan kerja yang melibatkan banyak tugas dan tahapan penyelesaian, pengelolaan pekerjaan secara terstruktur menjadi penting agar setiap anggota tim memahami tanggung jawab, prioritas, dan batas waktu penyelesaian tugasnya.

Pemanfaatan sistem berbasis web menjadi salah satu alternatif untuk mendukung pengelolaan pekerjaan dan koordinasi dalam suatu organisasi. Eweoya et al. (2025), melalui penelitian mengenai TaskHive, mengembangkan sistem manajemen proyek berbasis web yang

mendukung pembagian tugas, pertukaran dokumen, pemberian umpan balik, serta pemantauan perkembangan pekerjaan. Penelitian Akbar et al. (2026) juga menunjukkan penerapan platform manajemen proyek berbasis web menggunakan Laravel dan MySQL untuk memusatkan dokumentasi serta menstandarkan alur kerja pada lingkungan departemen teknik. Sementara itu, Muthmainnah et al. (2025) mengembangkan sistem informasi berbasis web untuk mendukung pemantauan kegiatan dan pelaporan. Beberapa penelitian tersebut memperlihatkan bahwa sistem berbasis web dapat dimanfaatkan untuk membantu pengelolaan pekerjaan, pemantauan aktivitas, dan penyediaan informasi secara terpusat.

PT Semesta Souvenir Internasional merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi tas souvenir custom untuk berbagai kebutuhan, seperti acara pernikahan, ulang tahun, kegiatan perusahaan, dan acara lainnya. Dalam mendukung kegiatan pemasaran, perusahaan memiliki tim kreatif atau content creator yang bertanggung jawab merencanakan, membuat, menyunting, dan memublikasikan konten promosi melalui media sosial, khususnya TikTok dan Instagram. Aktivitas tersebut membutuhkan koordinasi yang baik karena proses pembuatan konten dapat melibatkan beberapa tahapan, mulai dari penentuan ide, produksi materi, penyuntingan, pemeriksaan hasil, revisi, hingga publikasi. Oleh karena itu, pengelolaan tugas yang jelas diperlukan untuk memastikan setiap tahapan pekerjaan dapat berjalan secara teratur.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap alur kerja tim kreatif PT Semesta Souvenir Internasional, penyampaian arahan dan pembagian tugas masih banyak dilakukan melalui grup WhatsApp. Penggunaan aplikasi tersebut memudahkan komunikasi sehari-hari, tetapi pesan penugasan dapat bercampur dengan percakapan lainnya. Kondisi ini berpotensi menyulitkan anggota tim ketika mencari kembali informasi mengenai rincian pekerjaan, prioritas, dan tenggat waktu. Selain itu, penanggung jawab perlu memeriksa perkembangan setiap tugas secara terpisah untuk mengetahui pekerjaan yang belum dimulai, sedang dikerjakan, menunggu pemeriksaan, memerlukan revisi, atau telah disetujui. Pencatatan pekerjaan yang tersebar juga dapat menyulitkan proses penyusunan laporan harian, mingguan, maupun bulanan.

Permasalahan penggunaan media komunikasi yang belum terpusat dalam pengelolaan proyek juga menjadi perhatian Zikra et al. (2025). Penelitian tersebut membahas perancangan sistem manajemen proyek berbasis web dengan dukungan pengaturan hak akses berdasarkan peran pengguna atau Role-Based Access Control (RBAC). Sistem tersebut dirancang untuk mendukung koordinasi tim dan pemantauan progres pekerjaan. Hal ini memiliki keterkaitan dengan kebutuhan tim kreatif PT Semesta Souvenir Internasional yang memerlukan pengelolaan tugas berdasarkan tanggung jawab dan kewenangan pengguna. Meskipun demikian, penerapan sistem tetap perlu disesuaikan dengan karakteristik pekerjaan serta kebutuhan organisasi yang menjadi objek pengembangan.

Penelitian Pratomo (2023) membahas pengembangan website manajemen tugas yang berkaitan dengan pengukuran kinerja sumber daya manusia. Selain itu, penelitian Putra et al. (2026) mengangkat perancangan sistem informasi manajemen tugas divisi berbasis web. Hasil penelitian terdahulu tersebut menjadi salah satu landasan dalam pengembangan sistem yang berfokus pada pengelolaan tugas dan aktivitas kerja. Berdasarkan kebutuhan tersebut, diperlukan sistem yang tidak hanya mencatat pekerjaan, tetapi juga mendukung pembagian tanggung jawab, pemantauan progres, pemeriksaan hasil, dan penyusunan laporan secara terstruktur.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan ini bertujuan menganalisis kebutuhan dan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Tugas berbasis web yang sesuai dengan alur kerja tim kreatif PT Semesta Souvenir Internasional. Sistem dirancang menggunakan Laravel 12, PHP 8.2, dan MySQL, dengan fitur utama berupa pengelolaan tugas, pembagian tanggung jawab, pemantauan progres, pengelolaan revisi dan persetujuan, serta penyusunan laporan pekerjaan. Keberhasilan pengembangan sistem dievaluasi melalui pengujian fungsional menggunakan metode Black Box Testing. Melalui pengembangan ini, diharapkan pengelolaan tugas menjadi lebih terorganisasi, informasi pekerjaan lebih mudah ditelusuri, dan proses evaluasi kinerja tim kreatif dapat dilakukan secara lebih sistematis.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan sistem informasi yang bertujuan merancang dan membangun sistem manajemen tugas berbasis web untuk tim kreatif PT Semesta Souvenir Internasional. Pengembangan sistem dilakukan berdasarkan permasalahan dan kebutuhan pengguna, terutama dalam proses pembagian tugas, pemantauan progres pekerjaan, pengelolaan revisi, persetujuan hasil pekerjaan, serta penyusunan laporan tugas secara terstruktur. Tahapan kegiatan meliputi pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian.

2.1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pengelolaan tugas pada tim kreatif PT Semesta Souvenir Internasional. Metode yang digunakan meliputi:

1. **Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung alur kerja tim kreatif, mulai dari proses pemberian arahan, pembagian tugas, pengerjaan konten, pengumpulan hasil, hingga pemeriksaan dan revisi. Kegiatan ini bertujuan mengidentifikasi kendala yang muncul dalam proses pengelolaan tugas serta mengetahui kebutuhan sistem yang sesuai dengan aktivitas pengguna.

2. **Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pelaksanaan tugas tim kreatif. Informasi yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kebutuhan fitur, pembagian hak akses pengguna, mekanisme penugasan, proses pemeriksaan hasil pekerjaan, serta kebutuhan laporan yang diperlukan oleh pihak pengelola.

3. **Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari artikel jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem manajemen tugas, sistem manajemen proyek berbasis web, sistem monitoring, serta pengujian perangkat lunak. Penelitian Eweoya et al. (2025), Zikra et al. (2025), dan Akbar et al. (2026) digunakan sebagai referensi dalam memahami penerapan sistem manajemen pekerjaan berbasis web. Sementara itu, penelitian Tyanafisya et al. (2025), Putri et al. (2025), Nadhifah et al. (2026), dan Azzahra et al. (2026) menjadi referensi pendukung dalam memahami pengujian fungsional menggunakan metode Black Box Testing.

2.2. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan dilakukan dengan mengelompokkan permasalahan berdasarkan proses kerja yang berlangsung. Kebutuhan fungsional sistem meliputi autentikasi pengguna, pengelolaan tugas, penentuan anggota, pengaturan prioritas dan tenggat waktu, pembaruan status, pengumpulan hasil pekerjaan, pemeriksaan hasil, pemberian catatan revisi, notifikasi, pengelolaan pengguna, pengaturan profil, serta penyajian laporan.

Kebutuhan pengguna dibedakan berdasarkan kewenangan. Akun superadmin memiliki kewenangan untuk mengelola data pengguna dan tugas serta memantau pelaksanaan pekerjaan. Anggota tim menggunakan sistem untuk melihat tugas yang diberikan, memperbarui progres sesuai alur yang tersedia, dan mengirimkan hasil pekerjaan.

Kebutuhan nonfungsional mencakup kemudahan penggunaan, konsistensi tampilan, ketersediaan informasi, serta pengelolaan data yang terstruktur. Aplikasi berbasis web dipilih agar sistem dapat diakses melalui peramban pada perangkat yang terhubung dengan jaringan. Penggunaan basis data MySQL ditujukan untuk menyimpan informasi pengguna, tugas, anggota yang ditugaskan, progres, pemeriksaan, dan lampiran pekerjaan secara terorganisasi.

2.3. Perancangan dan Implementasi Sistem

Perancangan sistem dilakukan dengan menyusun alur penggunaan, struktur data, dan rancangan antarmuka. Alur utama dimulai ketika superadmin masuk ke sistem, membuat tugas, mengisi informasi pekerjaan, menetapkan prioritas dan tenggat waktu, kemudian memilih satu atau beberapa anggota sebagai penerima tugas. Anggota dapat melihat tugas yang diberikan dan mengerjakannya sesuai instruksi. Setelah pekerjaan selesai, anggota mengirimkan hasil melalui fitur pengumpulan.

Implementasi dilakukan menggunakan Laravel 12 sebagai framework pengembangan aplikasi, PHP 8.2 sebagai bahasa pemrograman sisi server, dan MySQL sebagai sistem manajemen basis data. Laravel digunakan untuk mengatur rute, logika aplikasi, autentikasi, pengolahan data, dan komunikasi dengan basis data. Antarmuka disusun untuk menampilkan informasi sesuai kebutuhan pengguna.

Fitur dashboard menyajikan ringkasan kondisi pekerjaan, seperti jumlah tugas, tugas yang sedang dikerjakan, tugas yang menunggu pemeriksaan, dan tugas yang terlambat. Halaman manajemen tugas menyajikan daftar pekerjaan beserta judul, anggota, prioritas, status, tenggat waktu, dan tindakan pengelolaan. Halaman pengumpulan tim menampilkan hasil yang dikirimkan anggota beserta informasi pendukung dan catatan pemeriksaan.

Perancangan fitur pemantauan dan rekapitulasi mengacu pada kebutuhan untuk melihat perkembangan pekerjaan tanpa harus menelusuri percakapan secara manual. Muthmainnah et al. (2025) membahas sistem informasi monitoring kegiatan berbasis web untuk membantu pemantauan dan pelaporan. Akbar et al. (2026) juga menekankan pemusatan dokumentasi dan standardisasi alur kerja melalui platform manajemen proyek.

2.4. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing. Metode ini digunakan untuk memeriksa fungsi aplikasi berdasarkan masukan yang diberikan pengguna dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem. Pengujian berfokus pada kesesuaian fungsi dengan kebutuhan yang telah ditentukan tanpa memeriksa struktur internal kode program.

Skenario pengujian disusun berdasarkan fitur utama aplikasi. Setiap skenario memuat fitur yang diuji, tindakan pengguna, hasil yang diharapkan, hasil aktual, dan status pengujian. Hasil aktual diperoleh dari respons sistem setelah tindakan pengujian dilakukan. Apabila keluaran sistem sesuai dengan hasil yang diharapkan, fungsi dapat dinyatakan berhasil. Sebaliknya, apabila sistem memberikan keluaran yang tidak sesuai atau fungsi tidak dapat dijalankan, hasil pengujian dicatat sebagai gagal atau tidak sesuai.

Fitur yang menjadi cakupan pengujian meliputi login, manajemen tugas, pembagian tugas, pengumpulan hasil, pemeriksaan hasil, notifikasi, laporan, dan ekspor laporan CSV. Pengujian dilakukan melalui antarmuka aplikasi dengan menjalankan tindakan sesuai skenario yang telah disusun. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian Wulandari et al. (2022), Efda dan Nuryasin (2024), serta Hardika et al. (2024) yang menggunakan Black Box Testing untuk memeriksa kesesuaian fungsi aplikasi berbasis web.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Tugas menghasilkan aplikasi berbasis web yang ditujukan untuk membantu pengelolaan pekerjaan tim kreatif PT Semesta Souvenir Internasional. Sistem dikembangkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai proses pembagian tugas, pemantauan pekerjaan, pengumpulan hasil, dan pemeriksaan pekerjaan. Aplikasi menyediakan beberapa halaman utama yang saling terhubung, yaitu dashboard, manajemen tugas, pengumpulan dan pemeriksaan hasil, laporan dan rekapitulasi, notifikasi, manajemen pengguna, serta profil.

Sistem berfungsi sebagai media pencatatan dan pemantauan pekerjaan secara terpusat. WhatsApp tetap dapat digunakan untuk komunikasi sehari-hari, tetapi informasi utama mengenai rincian tugas, anggota yang ditugaskan, status pekerjaan, tenggat waktu, hasil pekerjaan, dan

catatan pemeriksaan dapat dikelola melalui aplikasi. Dengan demikian, pengelola dan anggota memiliki tempat untuk melihat informasi pekerjaan tanpa harus selalu menelusuri kembali riwayat percakapan.

3.1. Analisis Permasalahan dan Kebutuhan Sistem

Hasil analisis menunjukkan bahwa permasalahan utama pada proses kerja tim kreatif adalah belum terpusatnya dokumentasi pekerjaan. Penyampaian tugas melalui grup WhatsApp menyebabkan informasi penugasan dapat bercampur dengan percakapan lain. Anggota perlu mencari kembali pesan untuk mengetahui rincian pekerjaan, sedangkan pengelola perlu memeriksa percakapan atau menanyakan langsung kepada anggota untuk mengetahui perkembangan tugas.

Permasalahan lainnya berkaitan dengan pemantauan hasil pekerjaan. Proses produksi konten memiliki beberapa tahapan sehingga pekerjaan yang telah dikumpulkan belum tentu langsung dapat dinyatakan selesai. Hasil pekerjaan perlu diperiksa dan terkadang membutuhkan revisi sebelum disetujui. Apabila catatan pemeriksaan tidak disimpan secara terpusat, anggota dapat mengalami kesulitan dalam mengetahui bagian yang harus diperbaiki. Pengelola juga membutuhkan waktu untuk menelusuri riwayat pekerjaan ketika melakukan evaluasi.

Sistem dikembangkan untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui beberapa solusi. Pertama, informasi tugas dicatat dalam satu tempat sehingga dapat ditemukan kembali dengan lebih mudah. Kedua, tugas dapat diberikan kepada satu atau beberapa anggota sesuai kebutuhan. Ketiga, status, prioritas, dan tenggat waktu ditampilkan agar perkembangan pekerjaan dapat dipantau. Keempat, hasil pekerjaan dikumpulkan melalui aplikasi dan dapat diperiksa oleh pihak terkait. Kelima, catatan revisi disimpan agar anggota mengetahui bagian yang perlu diperbaiki. Keenam, laporan disediakan untuk membantu pengelola melihat rekapitulasi pekerjaan.

Tabel 1. Analisis Permasalahan dan Solusi Sistem

No	Permasalahan	Solusi yang Dikembangkan
1	Informasi tugas tersebar dalam percakapan WhatsApp.	Pencatatan tugas secara terpusat pada sistem.
2	Pembagian dan penanggung jawab tugas perlu dipantau.	Fitur penugasan satu tugas kepada satu atau beberapa anggota.
3	Status, prioritas, dan tenggat waktu perlu diketahui.	Informasi status, prioritas, dan tenggat waktu pada daftar tugas.
4	Hasil pekerjaan perlu dikumpulkan dan diperiksa.	Fitur pengumpulan hasil serta pemeriksaan dan catatan revisi.
5	Pengguna perlu mengetahui aktivitas terbaru.	Fitur notifikasi aktivitas tugas.
6	Rekap pekerjaan diperlukan untuk evaluasi.	Halaman laporan, rekapitulasi, ekspor CSV, dan cetak laporan.

Sumber: Hasil analisis kebutuhan sistem.

Penyesuaian sistem terhadap alur kerja tim kreatif menjadi salah satu hal yang diperhatikan dalam pengembangan. Pekerjaan pembuatan konten tidak hanya berakhir pada tahap pengumpulan hasil, tetapi dapat berlanjut ke tahap pemeriksaan dan revisi. Oleh karena itu, sistem perlu menyediakan informasi mengenai tahapan pekerjaan agar pengelola dapat mengetahui tugas yang masih dikerjakan, menunggu pemeriksaan, memerlukan perbaikan, atau telah disetujui.

3.2. Implementasi Halaman Dashboard

Dashboard merupakan halaman awal yang ditampilkan setelah pengguna berhasil masuk ke dalam sistem. Halaman ini menyajikan ringkasan informasi pekerjaan agar pengguna dapat memperoleh gambaran umum mengenai kondisi tugas. Informasi yang ditampilkan meliputi

Vol. 6, No. 6, November 2026, Hal. 7195-7210
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.3568

jumlah tugas, pekerjaan yang sedang dikerjakan, tugas yang menunggu pemeriksaan, serta tugas yang terlambat.

Dashboard membantu pengelola dalam mengetahui kondisi pekerjaan tanpa harus membuka setiap data tugas satu per satu. Informasi mengenai tugas yang mendekati tenggat waktu dan pekerjaan yang menunggu pemeriksaan dapat digunakan sebagai bahan untuk menentukan pekerjaan yang perlu ditindaklanjuti. Bagi anggota, dashboard dapat membantu melihat informasi pekerjaan yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.

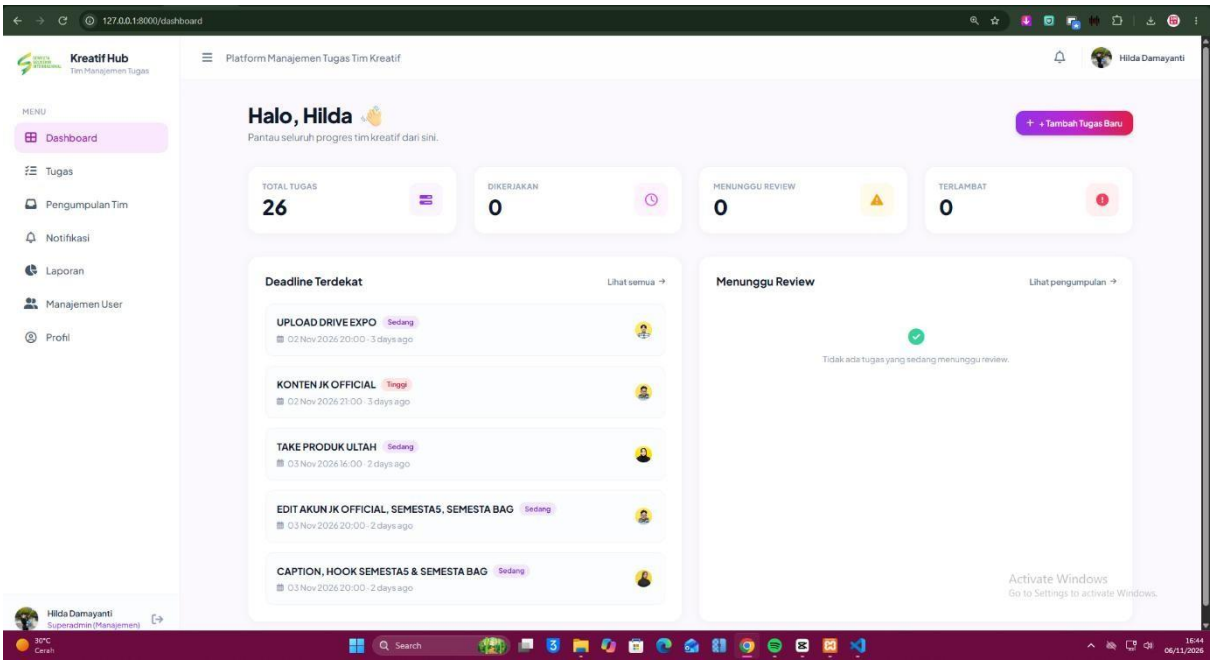

Gambar 1. Halaman Dashboard Sistem Informasi Manajemen Tugas

3.3. Implementasi Halaman Manajemen Tugas

Halaman manajemen tugas digunakan untuk mengelola dan menampilkan data pekerjaan yang terdapat pada sistem. Informasi yang disajikan meliputi judul tugas, anggota yang ditugaskan, prioritas, status, tenggat waktu, serta tindakan pengelolaan sesuai hak akses pengguna. Melalui halaman ini, superadmin dapat membuat tugas baru dengan mengisi informasi yang diperlukan sebelum pekerjaan diberikan kepada anggota tim.

Proses pembagian tugas dilakukan dengan memilih anggota yang bertanggung jawab terhadap pekerjaan tersebut. Sistem mendukung pemberian satu tugas kepada lebih dari satu anggota. Fitur ini diperlukan karena pekerjaan tim kreatif dapat melibatkan beberapa orang dengan tanggung jawab berbeda, misalnya anggota yang bertugas mengambil gambar, menyunting video, dan menyiapkan materi publikasi. Dengan adanya informasi anggota pada setiap tugas, pembagian tanggung jawab dapat diketahui melalui aplikasi.

Selain informasi anggota, halaman manajemen tugas juga menampilkan prioritas dan tenggat waktu. Prioritas digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kepentingan pekerjaan, sedangkan tenggat waktu menunjukkan batas penyelesaian tugas. Kedua informasi tersebut membantu anggota dalam mengatur pekerjaan dan membantu pengelola memantau tugas yang perlu diperhatikan.

Daftar tugas juga menampilkan status pekerjaan agar pengguna dapat mengetahui perkembangan setiap tugas. Status tersebut digunakan untuk membedakan pekerjaan berdasarkan tahapan yang sedang berlangsung. Dengan demikian, pengelola tidak hanya mengetahui siapa yang menerima tugas, tetapi juga dapat melihat perkembangan pekerjaan melalui informasi yang tersedia pada sistem.

Vol. 6, No. 6, November 2026, Hal. 7195-7210
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.3568

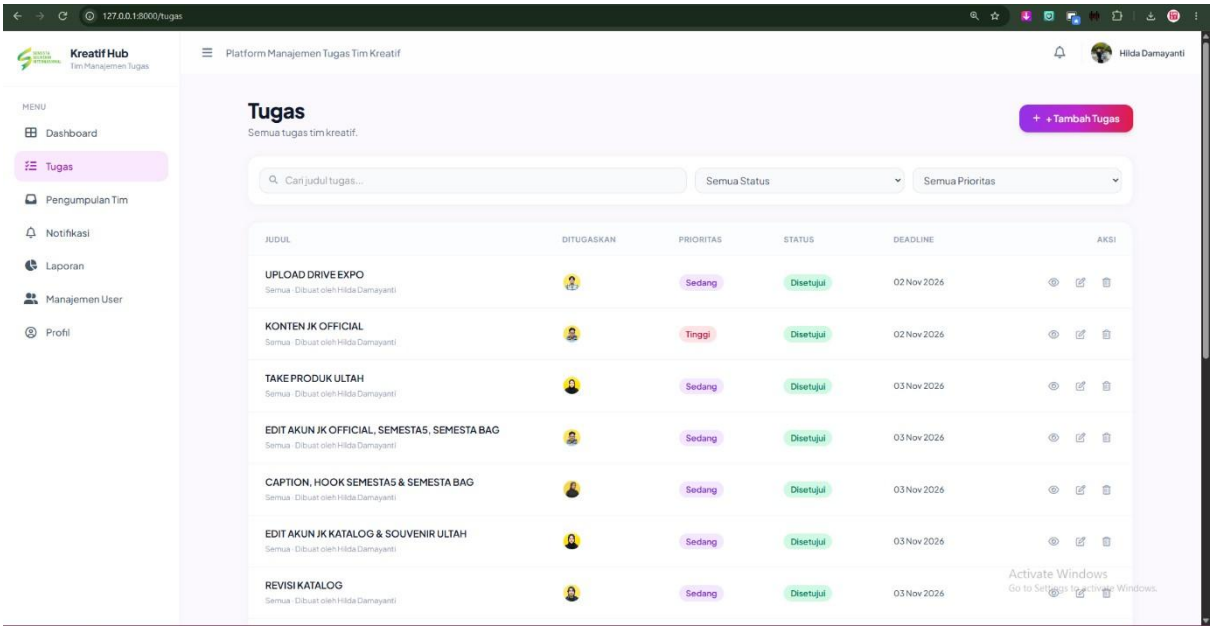

Gambar 2. Halaman Manajemen Tugas

3.4. Implementasi Halaman Pengumpulan dan Pemeriksaan Hasil

Halaman pengumpulan tim digunakan untuk menampilkan hasil pekerjaan yang dikirimkan oleh anggota. Informasi yang disajikan meliputi anggota yang mengirimkan hasil, divisi, judul tugas, waktu pengumpulan, berkas pendukung, dan catatan pemeriksaan. Fitur ini memungkinkan hasil pekerjaan dikaitkan dengan tugas yang diberikan sehingga pengelola dapat mengetahui pekerjaan yang telah dikumpulkan.

Proses pemeriksaan menjadi bagian penting dalam alur kerja tim kreatif karena hasil pekerjaan perlu disesuaikan dengan arahan dan kebutuhan pemasaran perusahaan. Setelah anggota mengirimkan hasil pekerjaan, pihak yang memiliki kewenangan dapat meninjau hasil tersebut. Apabila hasil belum sesuai, pemeriksa dapat memberikan catatan yang menjelaskan bagian yang perlu diperbaiki. Anggota kemudian dapat melakukan revisi dan mengirimkan kembali hasil perbaikan melalui sistem.

Catatan pemeriksaan membantu menjaga keterkaitan antara tugas, hasil pekerjaan, dan umpan balik yang diberikan. Anggota dapat mengetahui bagian yang harus diperbaiki tanpa harus mencari kembali seluruh percakapan terkait pekerjaan tersebut. Setelah hasil dinyatakan sesuai, pengelola dapat memberikan persetujuan berdasarkan mekanisme yang tersedia pada aplikasi.

Fitur pengumpulan dan pemeriksaan hasil ini mendukung kebutuhan dokumentasi pekerjaan yang sebelumnya tersebar pada media komunikasi. Dengan menyimpan hasil dan catatan pemeriksaan pada sistem, riwayat pekerjaan dapat ditelusuri kembali ketika dibutuhkan untuk pemantauan maupun evaluasi.

3.5. Implementasi Halaman Laporan dan Rekapitulasi

Halaman laporan digunakan untuk menyajikan ringkasan pekerjaan berdasarkan status dan anggota. Informasi berdasarkan status dapat memperlihatkan jumlah tugas yang sedang dikerjakan, menunggu pemeriksaan, memerlukan revisi, atau telah disetujui sesuai data yang tersedia pada sistem. Sementara itu, rekapitulasi anggota digunakan untuk melihat distribusi tugas dan perkembangan pekerjaan berdasarkan anggota yang menerima tugas.

Pemilihan periode laporan memungkinkan pengelola menampilkan data sesuai rentang waktu yang dibutuhkan. Fasilitas ini dapat digunakan ketika pengelola melakukan evaluasi harian, mingguan, maupun bulanan. Informasi rekapitulasi membantu pengelola memperoleh gambaran mengenai jumlah pekerjaan dan perkembangan penyelesaian tugas. Namun, jumlah tugas yang diselesaikan tidak dapat dijadikan satu-satunya ukuran kinerja anggota karena penilaian tetap perlu mempertimbangkan kualitas hasil dan tingkat kesulitan pekerjaan.

Vol. 6, No. 6, November 2026, Hal. 7195-7210
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.3568

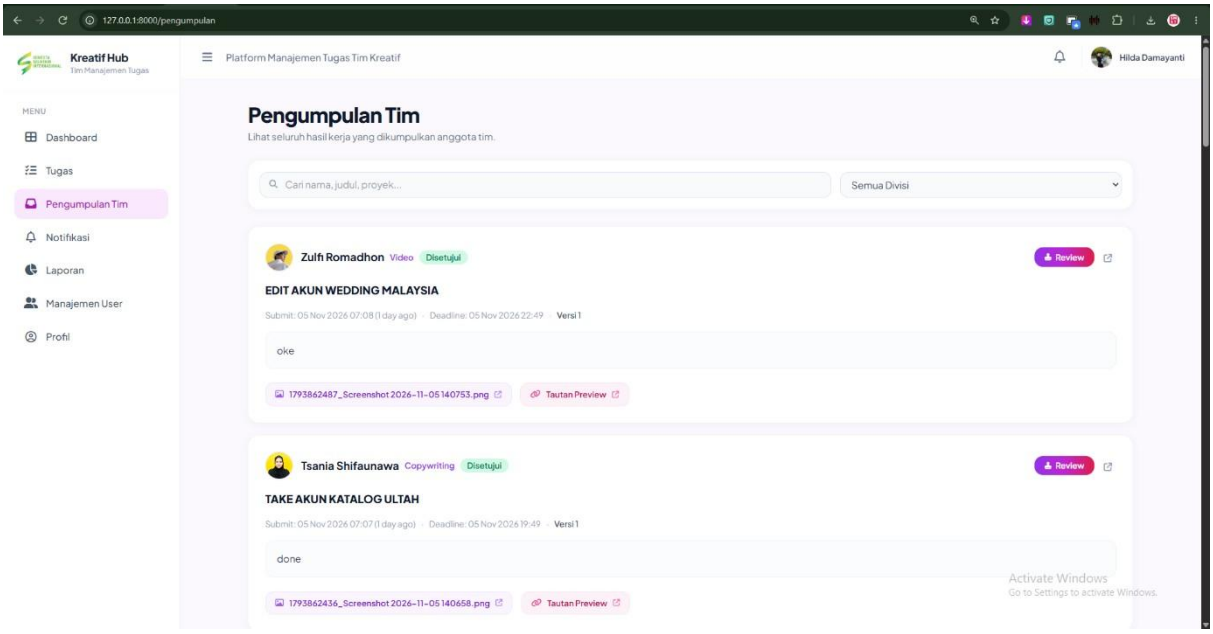

Gambar 3. Halaman Pengumpulan dan Pemeriksaan Hasil Pekerjaan

Pada halaman laporan tersedia fitur ekspor CSV dan cetak laporan. Fitur ekspor CSV ditujukan untuk menghasilkan data laporan dalam format CSV yang dapat dibuka dan diolah kembali menggunakan aplikasi pengolah lembar kerja. Sementara itu, fitur cetak laporan digunakan untuk menghasilkan keluaran laporan melalui fasilitas pencetakan pada peramban.

Keberadaan tombol Export CSV pada halaman laporan menunjukkan bahwa fungsi ekspor telah disediakan pada antarmuka aplikasi. Namun, keberhasilan proses ekspor tetap perlu dipastikan melalui pengujian langsung, yaitu dengan menekan tombol ekspor, memastikan berkas berhasil diunduh, dan memeriksa kesesuaian isi berkas dengan data laporan yang dipilih.

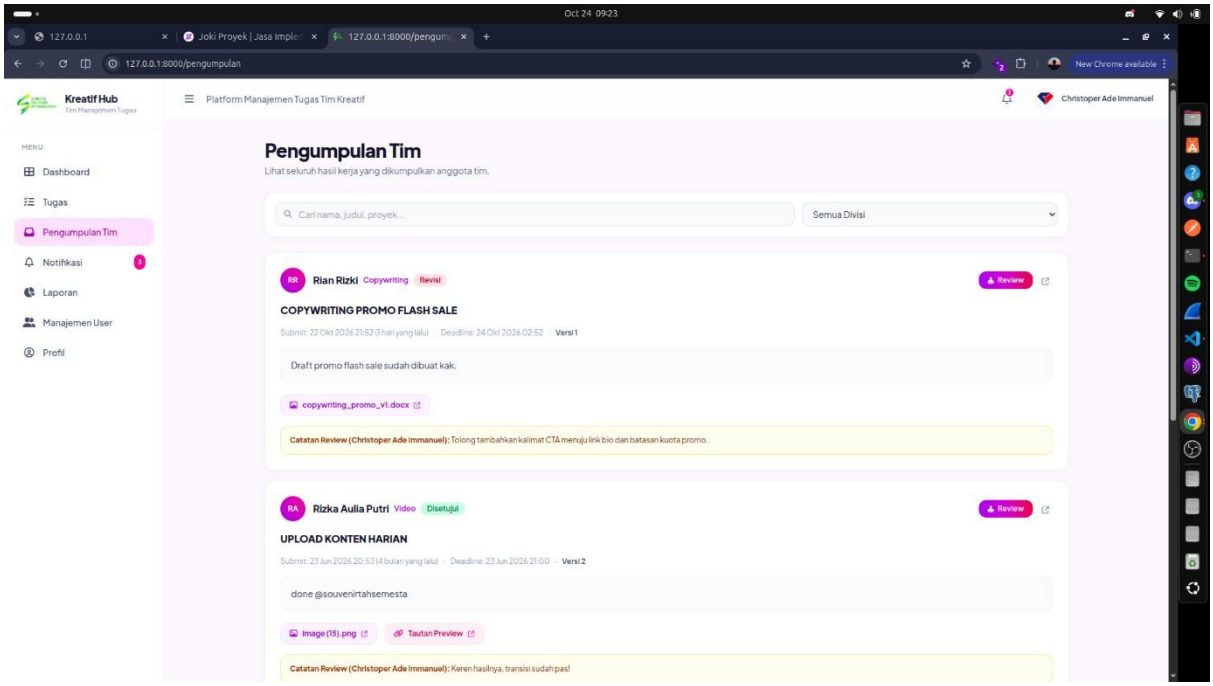

Gambar 4. Halaman Laporan dan Rekapitulasi Tugas

3.6. Implementasi Halaman Notifikasi

Halaman notifikasi digunakan untuk menampilkan informasi mengenai aktivitas terbaru yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna. Notifikasi dapat berhubungan dengan aktivitas tugas,

Vol. 6, No. 6, November 2026, Hal. 7195-7210
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.3568

seperti pemberian tugas baru, pengumpulan hasil pekerjaan, catatan pemeriksaan, permintaan revisi, atau persetujuan hasil. Informasi tersebut membantu pengguna mengetahui adanya perubahan yang perlu diperhatikan.

Fitur notifikasi berfungsi sebagai pelengkap proses pemantauan pekerjaan. Pengguna tidak perlu selalu membuka seluruh daftar tugas untuk mengetahui apakah terdapat aktivitas baru. Melalui notifikasi, pengguna dapat memperoleh informasi mengenai aktivitas yang berkaitan dengan tugasnya. Dengan demikian, notifikasi membantu mempercepat penyampaian informasi, sedangkan dokumentasi utama tetap tersimpan pada halaman tugas atau pengumpulan hasil.

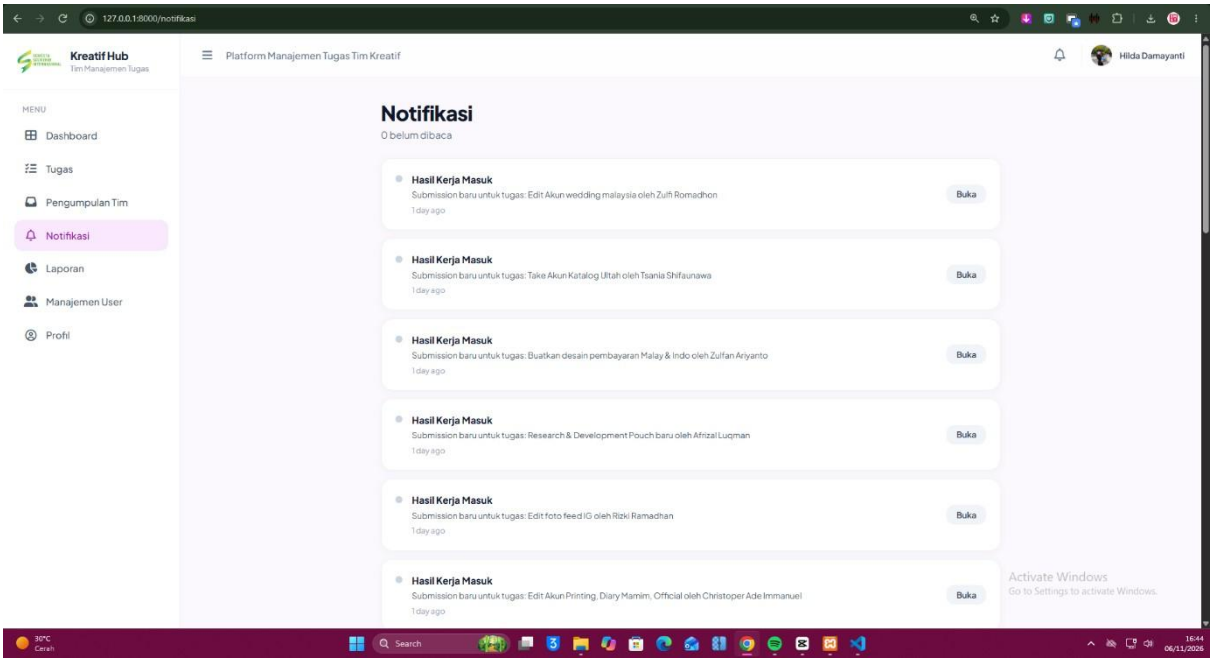

Gambar 5. *Halaman Notifikasi Sistem*

3.7. Implementasi Halaman Manajemen Pengguna

Halaman manajemen pengguna digunakan untuk menampilkan dan mengelola akun yang terdaftar pada sistem. Informasi yang disajikan meliputi nama pengguna, username, peran, divisi, nomor kontak, serta informasi pendukung lainnya sesuai data akun. Halaman ini membantu superadmin mengetahui pengguna yang memiliki akses dan mengelola akun sesuai kebutuhan tim.

Pengelolaan pengguna dilakukan untuk memastikan setiap anggota memiliki akun yang dapat digunakan dalam menjalankan aktivitas pekerjaan. Pengaturan peran juga diperlukan agar setiap pengguna memiliki kewenangan sesuai tanggung jawabnya. Superadmin memiliki akses untuk mengelola tugas dan pengguna, sedangkan anggota menggunakan fitur yang berkaitan dengan tugas yang diterima dan pengumpulan hasil pekerjaan.

Pembagian hak akses tersebut bertujuan menjaga keteraturan penggunaan sistem. Pengguna hanya dapat menjalankan tindakan sesuai kewenangan yang diberikan. Dengan demikian, pengelolaan data pengguna dan pekerjaan dapat dilakukan secara lebih terkontrol.

3.8. Implementasi Halaman Profil

Halaman profil digunakan pengguna untuk mengelola informasi akun masing-masing. Fasilitas yang tersedia meliputi pengubahan foto profil, nama lengkap, username, nomor kontak, dan pengaturan kata sandi. Pengguna dapat memperbarui informasi melalui formulir yang tersedia pada halaman profil.

Pengelolaan profil secara mandiri membantu pengguna memperbarui informasi akun tanpa harus selalu meminta bantuan superadmin.

Vol. 6, No. 6, November 2026, Hal. 7195-7210
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.3568

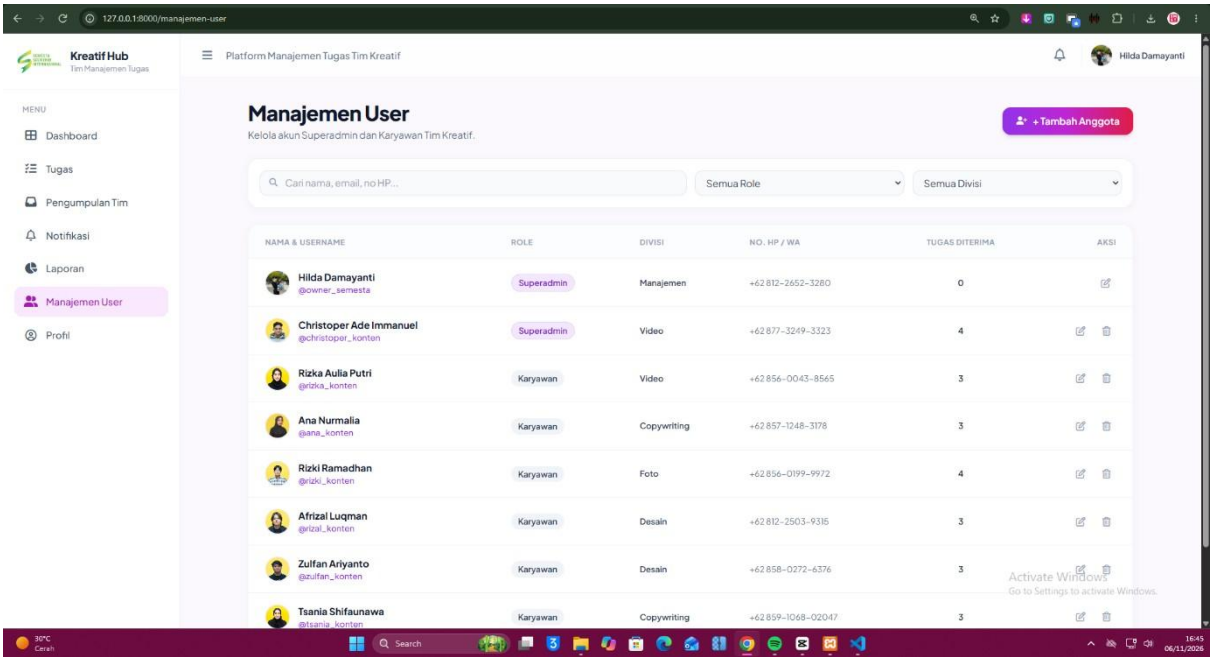

Gambar 6. Halaman Manajemen Pengguna

Selain itu, pengaturan kata sandi menjadi bagian dari pengelolaan keamanan akun. Informasi profil juga membantu membedakan identitas pengguna ketika sistem digunakan oleh beberapa anggota tim.

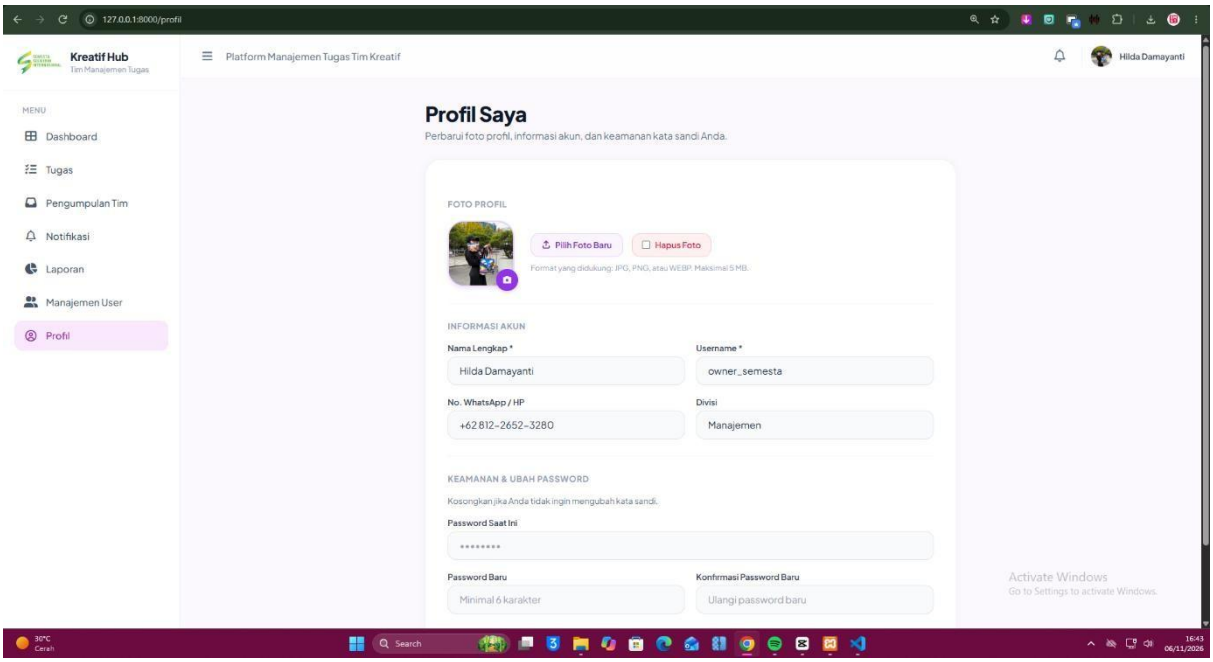

Gambar 7. Halaman Profil Pengguna

3.9. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk mengetahui kesesuaian fungsi aplikasi terhadap kebutuhan yang telah ditentukan. Pengujian dilakukan dengan menjalankan tindakan tertentu melalui antarmuka aplikasi, kemudian mengamati keluaran yang diberikan oleh sistem. Hasil aktual dibandingkan dengan hasil yang diharapkan untuk menentukan apakah fungsi berjalan sesuai skenario.

Pengujian mencakup delapan fitur utama, yaitu login, manajemen tugas, pembagian tugas, pengumpulan hasil, pemeriksaan hasil, notifikasi, laporan, dan ekspor laporan CSV. Setiap fitur memiliki skenario pengujian yang disusun berdasarkan tindakan pengguna. Hasil pengujian dicatat pada tabel agar kesesuaian fungsi dapat diketahui secara lebih sistematis.

Tabel 2. Skenario Pengujian Sistem

No	Fitur	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Aktual
1	Login	Memasukkan username dan kata sandi yang valid.	Pengguna berhasil masuk ke sistem.	Isi berdasarkan hasil pengujian.
2	Manajemen tugas	Menambahkan tugas baru dengan informasi yang diperlukan.	Data tugas tersimpan dan tampil pada daftar tugas.	Isi berdasarkan hasil pengujian.
3	Pembagian tugas	Memilih satu atau beberapa anggota sebagai penerima tugas.	Anggota terhubung dengan tugas yang diberikan.	Isi berdasarkan hasil pengujian.
4	Pengumpulan hasil	Mengirimkan hasil pekerjaan melalui fitur pengumpulan.	Data pengumpulan dan berkas hasil tercatat pada sistem.	Isi berdasarkan hasil pengujian.
5	Pemeriksaan hasil	Memberikan catatan pemeriksaan atau revisi pada hasil pekerjaan.	Catatan pemeriksaan tersimpan dan dapat dilihat anggota.	Isi berdasarkan hasil pengujian.
6	Notifikasi	Melakukan aktivitas yang memicu notifikasi.	Notifikasi muncul sesuai aktivitas yang dilakukan.	Isi berdasarkan hasil pengujian.
7	Laporan	Memilih periode atau filter laporan.	Data laporan ditampilkan sesuai periode yang dipilih.	Isi berdasarkan hasil pengujian.
8	Ekspor laporan CSV	Menekan tombol Export CSV pada halaman laporan.	Berkas CSV berhasil diunduh dan memuat data laporan sesuai filter.	Belum dilengkapi bukti unduhan.

Sumber: Rancangan skenario pengujian sistem

Pengujian pada fitur login dilakukan dengan memasukkan username dan kata sandi yang valid. Hasil yang diharapkan adalah pengguna berhasil masuk dan diarahkan ke halaman utama sesuai hak aksesnya. Pengujian manajemen tugas dilakukan dengan menambahkan data tugas baru. Sistem diharapkan dapat menyimpan data dan menampilkannya pada daftar tugas. Pada fitur pembagian tugas, pengujian dilakukan dengan memilih anggota yang akan menerima pekerjaan. Hasil yang diharapkan adalah anggota terhubung dengan tugas yang diberikan.

Pengujian pengumpulan hasil dilakukan dengan mengirimkan hasil pekerjaan melalui fitur yang tersedia. Sistem diharapkan dapat mencatat informasi pengumpulan dan berkas pendukung. Pengujian pemeriksaan hasil dilakukan dengan memberikan catatan pemeriksaan atau revisi. Hasil yang diharapkan adalah catatan tersebut tersimpan dan dapat dilihat oleh anggota yang bersangkutan. Pengujian notifikasi dilakukan dengan menjalankan aktivitas yang memicu pemberitahuan. Sistem diharapkan menampilkan notifikasi sesuai aktivitas yang dilakukan.

Pengujian laporan dilakukan dengan memilih periode atau filter tertentu. Hasil yang diharapkan adalah sistem menampilkan data sesuai periode yang dipilih. Sementara itu, pengujian ekspor CSV dilakukan dengan menekan tombol Export CSV pada halaman laporan.

Keberhasilan pengujian ditentukan berdasarkan apakah berkas CSV berhasil diunduh dan apakah isi berkas sesuai dengan data laporan yang dipilih.

3.10. Pembahasan Hasil Pengembangan

PSistem Informasi Manajemen Tugas yang dikembangkan menyediakan fasilitas untuk mengelola pekerjaan tim kreatif secara terpusat. Dashboard memberikan ringkasan kondisi tugas, halaman manajemen tugas menyediakan fasilitas pencatatan dan pembagian pekerjaan, sedangkan halaman pengumpulan dan pemeriksaan hasil mendukung dokumentasi pekerjaan serta pemberian umpan balik. Halaman laporan digunakan untuk menyajikan rekapitulasi, sementara notifikasi membantu pengguna mengetahui aktivitas terbaru. Manajemen pengguna dan profil melengkapi kebutuhan administrasi akun.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, sistem yang dikembangkan memiliki kesamaan dengan sistem manajemen proyek yang menekankan pembagian tugas, pemantauan progres, prioritas, tenggat waktu, dan kolaborasi. Suwarno dan Jaya (2022) mengembangkan sistem manajemen proyek menggunakan Scrum dan Laravel. Pratomo (2023) mengembangkan website manajemen tugas yang mendukung penugasan dan pemantauan kinerja sumber daya manusia. Zamzami et al. (2024) mengembangkan aplikasi Taskify menggunakan Laravel untuk membantu pengelolaan tugas. Sementara itu, Tarihoran dan Nasution (2026) mengembangkan aplikasi manajemen proyek berbasis web menggunakan pendekatan Kanban untuk mendukung kolaborasi tim.

Perbedaan sistem yang dikembangkan dalam kegiatan ini terletak pada penyesuaian fitur terhadap alur kerja tim kreatif PT Semesta Souvenir Internasional. Sistem tidak hanya menyediakan fitur pencatatan dan pembagian tugas, tetapi juga mendukung pengumpulan hasil, pemeriksaan, pemberian catatan revisi, dan persetujuan pekerjaan. Fitur tersebut disesuaikan dengan proses produksi konten yang membutuhkan tahapan pemeriksaan sebelum hasil digunakan untuk kebutuhan pemasaran perusahaan.

Keberadaan sistem diharapkan dapat membantu mengurangi ketergantungan terhadap pencarian informasi melalui percakapan WhatsApp. Informasi pekerjaan yang telah dicatat pada sistem dapat dilihat kembali berdasarkan data tugas, anggota, status, dan periode tertentu. Pengelola dapat memantau perkembangan pekerjaan melalui halaman yang tersedia, sedangkan anggota dapat melihat tugas dan mengirimkan hasil melalui aplikasi.

Meskipun demikian, penerapan sistem tetap membutuhkan kedisiplinan pengguna. Anggota perlu memperbarui status pekerjaan dan mengirimkan hasil melalui aplikasi agar informasi yang tersimpan sesuai dengan aktivitas sebenarnya. Apabila pengguna tetap menyampaikan hasil hanya melalui media komunikasi lain tanpa memperbarui sistem, dokumentasi pekerjaan menjadi tidak lengkap. Selain itu, kualitas laporan bergantung pada kelengkapan data tugas dan aktivitas yang dimasukkan oleh pengguna.

Pengujian Black Box Testing menjadi bagian untuk memastikan fungsi aplikasi berjalan sesuai kebutuhan. Pengujian dilakukan berdasarkan skenario yang telah ditentukan dan hasil aktual yang diamati. Penelitian Wulandari et al. (2022), Efda dan Nuryasin (2024), serta Hardika et al. (2024) menunjukkan penggunaan metode Black Box Testing untuk memeriksa kesesuaian fungsi aplikasi berbasis web. Pada sistem ini, hasil pengujian harus didasarkan pada respons aplikasi ketika skenario dijalankan. Keberadaan halaman atau tombol saja belum cukup untuk menyatakan suatu fungsi berhasil.

Secara keseluruhan, sistem telah menyediakan fitur utama untuk mendukung proses pengelolaan tugas tim kreatif. Namun, pengukuran dampak terhadap peningkatan produktivitas atau penghematan waktu belum dilakukan secara kuantitatif. Oleh karena itu, manfaat sistem dalam kegiatan ini dibahas berdasarkan fungsi yang tersedia dan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengelolaan pekerjaan. Pengembangan berikutnya dapat diarahkan pada penambahan pengingat tenggat waktu otomatis, penyempurnaan laporan, serta evaluasi keamanan dan kemudahan penggunaan.

Vol. 6, No. 6, November 2026, Hal. 7195-7210
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.3568

3.11. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengembangan Transformasi Digital Manajemen Tugas Kreatif: Implementasi Sistem Informasi Pada Pt Semesta Souvenir Internasional didukung dengan dokumentasi sebagai bukti proses pelaksanaan kegiatan. Dokumentasi ini meliputi proses observasi terhadap aktivitas kerja tim kreatif, pengenalan sistem kepada pengguna, serta pelaksanaan uji coba sistem. Melalui dokumentasi tersebut, dapat ditunjukkan proses penerapan sistem dalam mendukung pengelolaan tugas dan koordinasi pekerjaan tim kreatif.



Gambar 8. Observasi kegiatan tim kreatif.

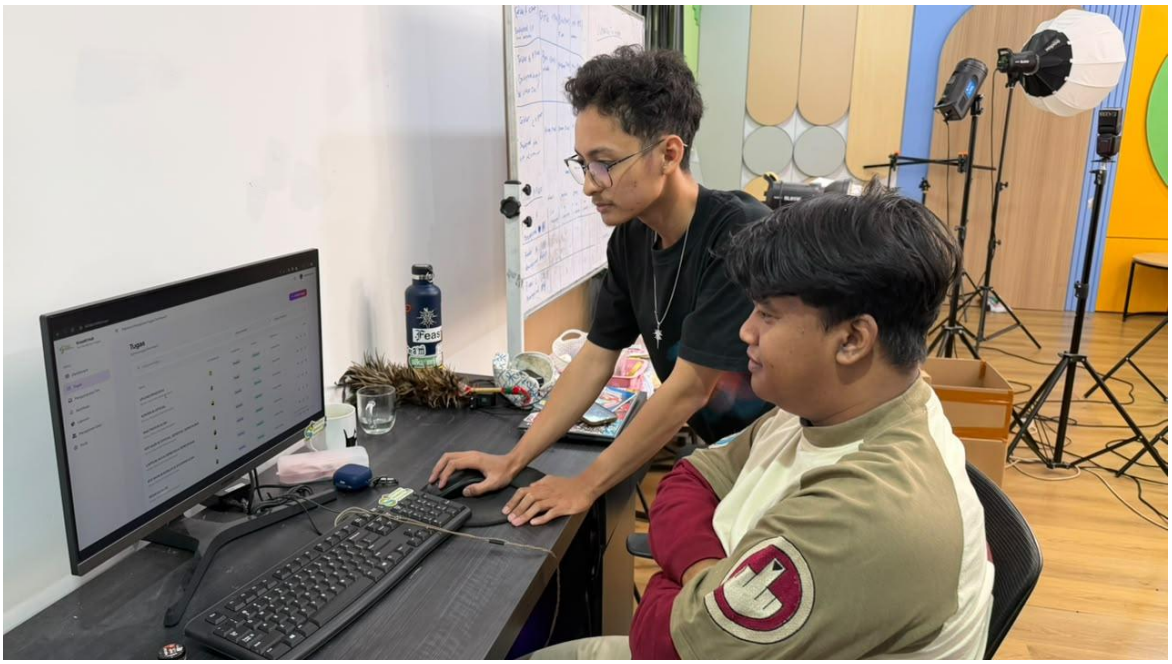

Gambar 9. Penjelasan atau pengenalan sistem kepada pengguna.

Vol. 6, No. 6, November 2026, Hal. 7195-7210
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.3568



Gambar 10. Dokumentasi bersama tim kreatif.

4. KESIMPULAN

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Tugas untuk Tim Kreatif PT Semesta Souvenir Internasional dilakukan untuk menjawab kebutuhan pengelolaan pekerjaan yang sebelumnya banyak disampaikan melalui grup WhatsApp dan belum terdokumentasi secara terpusat. Sistem dikembangkan berbasis web menggunakan Laravel 12, PHP 8.2, dan MySQL. Fitur yang tersedia meliputi dashboard, manajemen tugas, pembagian anggota, pengumpulan hasil, pemeriksaan dan revisi, laporan dan rekapitulasi, notifikasi, manajemen pengguna, serta profil.

Sistem menyediakan tempat untuk mencatat informasi pekerjaan, menetapkan anggota yang bertanggung jawab, mengatur prioritas dan tenggat waktu, memantau status, menyimpan hasil pekerjaan, serta mendokumentasikan catatan pemeriksaan. Halaman laporan digunakan untuk menyajikan rekapitulasi pekerjaan berdasarkan status, anggota, dan periode tertentu. Sistem juga menyediakan fitur ekspor CSV dan cetak laporan untuk mendukung kebutuhan pengolahan serta penyajian data pekerjaan.

Penerapan sistem diharapkan dapat membantu meningkatkan keteraturan dokumentasi pekerjaan dan mempermudah pengelola dalam memantau perkembangan tugas. Anggota juga dapat melihat informasi pekerjaan dan mengirimkan hasil melalui satu aplikasi. Dengan demikian, informasi utama mengenai tugas dapat dikelola secara lebih terstruktur, sementara WhatsApp tetap dapat digunakan sebagai media komunikasi pendukung.

Pengujian fungsional dilakukan menggunakan metode Black Box Testing dengan skenario yang mencakup delapan fitur utama. Hasil aktual setiap skenario perlu dicatat berdasarkan respons aplikasi ketika pengujian dilakukan. Pengujian ekspor CSV masih perlu dilengkapi dengan bukti proses unduh dan pemeriksaan berkas yang dihasilkan. Oleh karena itu, keberhasilan seluruh fungsi harus ditetapkan berdasarkan hasil aktual yang telah diverifikasi.

Pengembangan selanjutnya dapat diarahkan pada penambahan pengingat tenggat waktu otomatis, penyempurnaan format laporan, pengujian keamanan, dan evaluasi kemudahan penggunaan. Selain itu, penerapan sistem perlu disertai kedisiplinan pengguna dalam memperbarui status serta mengunggah hasil pekerjaan agar informasi yang tersimpan dapat digunakan secara optimal untuk pemantauan dan evaluasi.

Vol. 6, No. 6, November 2026, Hal. 7195-7210
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.3568

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, I. A., Widyadana, A. R., & Dharmawan, Y. S. (2026). A web-based project management platform for an engineering department: Design, implementation, and evaluation. *Procedia Computer Science, 284*, 1325–1332. https://doi.org/10.1016/j.procs.2026.07.120

Azzahra, M. F., Effendi, R. I. A., Purnama, D. G., & Safrizal. (2026). Black box testing based on equivalence partitioning in the proposal submission application for the student gathering event. *JITUS (Journal of Information Technology and Computer Science), 2*(1). https://ojs.upj.ac.id/index.php/JITUS/article/view/1341

Efda, M. R., & Nuryasin, I. (2024). Pengujian aplikasi Scantion menggunakan metode Blackbox dengan teknik equivalence partitioning. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi, 7*(2), 832–838. https://doi.org/10.32493/jtsi.v7i2.39048

Eweoya, I. O., Agbeyangi, A. O., & Lukose, J. M. (2025). TaskHive: A web-based academic project management system for higher education. *Information Impact: Journal of Information and Knowledge Management, 16*(1), 75–90. https://doi.org/10.4314/iijikm.v16i1.7

Hardika, B., Kurniawan, M. D., Adzka, M., Prastowiyono, D., Banyubasa, A., Wicaksono, A., & Nasir, M. (2024). Blackbox testing of the Garuda Farm website using the equivalence partitioning technique. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi, 6*(2), 740–753. https://doi.org/10.53863/kst.v6i02.1420

Khaliq, A., Batubara, S., Syaula, M., & Sahrial. (2023). Designing a web-based career system using the Laravel framework. *Jurnal Mantik, 7*(1), 30–38. https://doi.org/10.35335/mantik.v7i1.3616

Munir, M. (2026). A Laravel-based web application for task monitoring and project management at PT X. *Jurnal Inovasi Informatika dan Bisnis Digital, 1*(3), 97–102. https://doi.org/10.59934/jiibd.v1i3.2758

Muthmainnah, W., Syahputra, W. I., & Bintoro, A. (2025). Sistem informasi monitoring kegiatan berbasis web pada Badan Pusat Statistik Kota Lhokseumawe. *SISFO: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi, 9*(2), 144–159. https://doi.org/10.29103/.v9i2.26013

Nadhifah, J., Al Amin, M., Susanto, C. P., Gumelar, M. G., Ramdani, A. L., Mindara, G. P., & Wicaksono, A. (2026). Black box testing on the Wingpos website using the equivalence partitioning technique. *International Journal of Information Engineering and Science, 3*(2), 26–33. https://doi.org/10.62951/ijies.v1i4.128

Pratomo, A. B. (2023). Pengembangan website manajemen tugas berbasis web untuk pengukuran kinerja sumber daya manusia. *TEKNIMEDIA: Teknologi Informasi dan Multimedia, 4*(2), 139–143. https://doi.org/10.46764/teknimedia.v4i2.113

Putra, G. D., Habibie, M. Y., Effendi, R. L., & Abdillah, A. A. (2026). Perancangan sistem informasi manajemen tugas divisi berbasis web pada Paduan Suara Gita Sasmita. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 5*(2), 18345–18353. https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10256

Putri, A. T., Husnaya, A. A., Hadafi, D. F., Abdulmalik, H. I., Nasir, M., & Indriasari, S. (2025). Implementation of equivalence partitioning and boundary value analysis in black box testing: A case study on the admin website of PAUD KB Al Husna. *Jurnal Teknologi dan Open Source, 8*(2), 776–787. https://doi.org/10.36378/jtos.v8i2.5028

Suwarno, S., & Jaya, W. S. (2022). Design and development of software project management system using Scrum. *Journal of Informatics and Telecommunication Engineering, 5*(2), 483–493. https://doi.org/10.31289/jite.v5i2.6412

Tarihoran, F. A., & Nasution, M. I. P. (2026). Design and development of a web-based project management application using the Kanban system for team collaboration. *Bigint Computing Journal, 4*(1), 40–47. https://doi.org/10.55537/bigint.v4i1.1370

Vol. 6, No. 6, November 2026, Hal. 7195-7210
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.3568

Tyanafisya, A., Faras, A., Nashwandara, N. B., Pratama, R., Thahir, R. M., Wicaksono, A., & Mindara, G. P. (2025). Black box testing using equivalence partitioning technique on Bakkar website. *Jurnal INSTEK, 10*(1), 230–238. https://doi.org/10.24252/instek.v10i1.52951

Wulandari, A. S., Saepudin, A., Kinanti, M. P., Sudesi, Z., Saifudin, A., & Yulianti, Y. (2022). Pengujian aplikasi sistem informasi akademik berbasis web menggunakan metode black box testing equivalence partitioning. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi, 5*(2), 102–109. https://doi.org/10.32493/jtsi.v5i2.17561

Zamzami, M. A., Kito, R. K., Suratno, I. P., Maritza, K. I., & Salamah, U. (2024). Taskify app development for task management using Laravel framework. *JSAI (Journal Scientific and Applied Informatics), 7*(3), 686–692. https://doi.org/10.36085/jsai.v7i3.7560

Zikra, A. A., Darnilasari, A., Yanuary, R., & Sari, K. (2025). Design of web-based project management system with multi-level role-based access control. *Journal of Computer Science and Informatics Engineering, 4*(3), 201–215. https://doi.org/10.55537/cosie.v4i3.1179